

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Wisata merupakan salah satu sector penting dalam peningkatan perekonomian. Di Indonesia sendiri banyak tempat wisata yang masih alami namun belum maksimal pengelolaannya¹. Salah satu wisata tersebut adalah Air Terjun *NgabaTata* di Nagekeo. Dalam era globalisasi sekarang ini bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan sebagai salah satu sumber penghasilan devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini Pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan untuk mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satunya adalah menggali dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Kabupaten Nagekeo adalah Kabupaten yang berbatasan dengan dua Kabupaten yakni Kabupaten Ende yang sudah terkenal dengan Kelimutu dan Kabupaten Manggarai dengan objek wisata Komodo. Kabupaten Nagekeo hanya menjadi tempat persinggahan atau daerah antar tujuan wisata bukan sebagai daerah tujuan wisata. Hingga saat ini belum banyak wisatawan yang mengetahui tempat wisata yang ada di Kabupaten Nagekeo karena belum tergali dan dipublikasikan.

¹Ristanado . 2019. Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata. Jurnal Politik dan Pemerintah Daerah. Hal.40-51

Kabupaten Nagekeo memiliki beberapa tempat wisata seperti Kota Jogo dan Gunung Ebulobo yang mulai dikenal. Tempat-tempat wisata tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika Pemerintah setempat sangat menaruh perhatian terhadap pengembangan pariwisata di tempat ini.

Air terjun *Ngaba Tata* salah satu daerah bagian wisata potensial terletak di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan sekitar 5 km dari Kota Mbay dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 15 menit dan melewati jalan menanjak dan belokan. Air terjun *Ngaba Tata* jatuh dari ketinggian 100 meter langsung dari sumber air. Dapat dilihat dari gambar berikut ini

Gambar 1.

Air terjunNgaba Tata



Airnya sangat jernih, panorama alam di sekitar yang terdiri dari hutan dan banyak ditumbuhi oleh pepohonan yang berusia ratusan Tahun membuat hawa disekitar air terjun semakin sejuk dan dingin.

Ukiran alam pada dinding jurang yang asli serta bebatuan besar yang menghiasi Air Terjun *Ngaba Tata* sehingga mampu memanjakan mata para wisatawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis setelah memasuki gerbang objek wisata, infrastruktur jalan cukup memperhatikan dan dapat membahayakan nyawa pengunjung karena akses jalan yang sempit, dan dipenuhi dengan bebatuan besar dan licin. Aksesibilitas yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebab kurangnya pengunjung yang datang ke tempat wisata air terjun *Ngaba Tata*. Bagi wisatawan mancanegara medan yang curam menjadi salah satu daya tarik tersendiri karena dapat memacu adrenalin sehingga membuat para wisatawan merasa tertantang untuk berkunjung ke objek wisata air terjun *Ngaba Tata*.

Kondisi ditempat wisata *Ngaba Tata* saat ini belum ada tempat istirahat yang layak bagi para pengunjung. Pemerintah desa dan masyarakat setempat menyadari bahwa air terjun *Ngaba Tata* adalah salah satu tempat wisata yang potensial. Pemerintah Desa dan masyarakat setempat berusaha mengembangkan obyek wisata ini dengan pembangunan infrastruktur jalan dengan bantuan dana dari Naketrans serta upaya yang dilakukan pemuda desa setempat dengan cara memberikan informasi mengenai destinasi wisata di Nagekeo melalui media sosial.

Dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di Desa Rendu Butowe maka penulis tertarik menulis skripsidengan judul **Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Pembangunan Dan Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun *Ngaba Tata* Di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu:**Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Pembangunan Dan Pengelolaan Obyek Wisata Air *Terjun Ngaba Tata* Di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo**

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Pembangunan Dan Pengelolaan Obyek Wisata Air *Terjun Ngaba Tata* Di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademik.

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan refrensi acuan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam Ilmu Pemerintahan atau ilmu lain maupun pengembangan konsep Ilmu Pemeritahan khususnya Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Pembangunan Dan Pengelolaan Obyek Wisata Air *Terjun Ngaba Tata* Di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo.

b. Bagi peneliti lanjutan.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dalam melakukan penelitian terkait Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Pembangunan Dan Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Ngaba Tata Di Desa Rendu Butowe Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo.